ABSTRAK

Yossi Aprillia, 110692/2011. Pembauran Budaya Minang Dalam Perkawinan Budaya Pesisir Kota Sibolga. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Padang, Padang 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembauran budaya dalam pelaksanaan perkawinan antara budaya Minang dan budaya Pesisir Kota Sibolga.Tujuan penelitian ini adalah, 1)Menganalisis pelaksanaan/prosesi perkawinan antar budaya Minang dan budaya Pesisir di Kota Sibolga.2)Menjelaskan kendala dalam pelaksanaan/prosesi perkawinan antar budaya Minang dan budaya Pesisir di Kota Sibolga.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik mengambil informan adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.. Jenis sumber penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data terkumpul menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan perkawinan budaya Minang dan budaya Pesisir mengarah pada prosesi pelaksanaannya yang dimulai dari prosesi maresek, maminang, malam bainai, manjapuik marapulai, maanta marapulai, manjalang mintuo, hingga silahturahmi sanak keluarga kedua mempelai Kendala dalam pelaksanaan perkawinan antar budaya Minang dan Pesisir Kota Sibolga ini adalah agama dan unsur budaya. Adapun saran yang diberikan untuk masyarakat dalam pelaksanaan perkawinanya hendaknya telah mengetahui proses apa saja yang akan dilaksanakan, dan tidak akan membandingkan antara masing-masing budaya.

Kunci : pembauran, budaya, perkawinan